

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

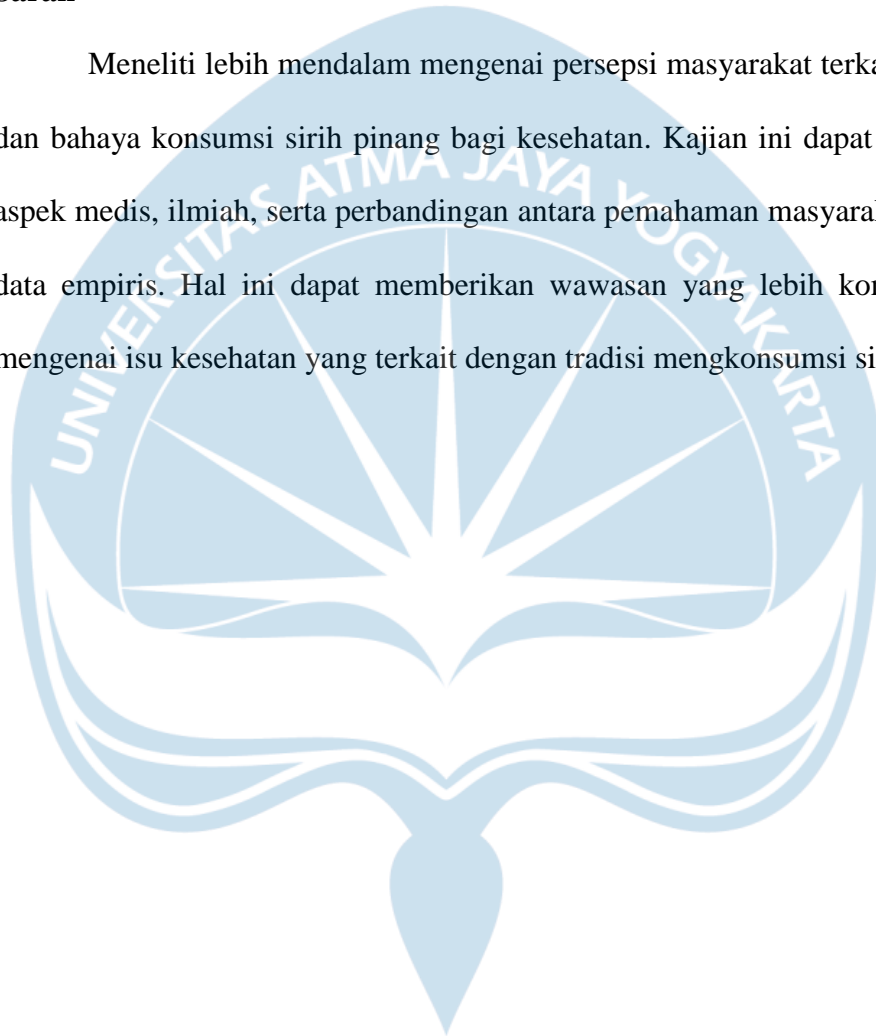
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses yang terjadi dalam upacara adat pernikahan adat yaitu Tahap pertama yaitu *wamaigi niha* (kunjungan pertama ke rumah calon istri), tahap kedua *wemanga bawi nisila hulu* (lamaran), tahap ketiga yaitu *wangohori mbowo* (penyerahan jujuran/mahar). Tahap keempat yaitu acara *fangowalu* (acara pernikahan), tahap kelima yaitu peresmian (syukuran adat di rumah mempelai laki-laki) dan tahap keenam yaitu *femanga gahe* (kedua mempelai datang kerumah perempuan setelah resmi jadi suami istri). Makna yang terkandung di dalam tradisi sirih pinang pada masyarakat suku Nias adalah Penghormatan, persatuan, keabadian, keseriusan, keharmonisan, keakraban, doa berkat, dan sebagai simbol menjunjung tinggi tradisi leluhur.
2. Pemahaman masyarakat dari anak remaja hingga dewasa terkait filosofi sirih pinang yaitu seiring bertambahnya usia responden, maka tingkat pemahaman filosofi sirih pinang semakin meningkat.
3. Persepsi masyarakat terkait manfaat dan bahaya mengkonsumsi sirih pinang bagi kesehatan yaitu sebanyak 84 responden dan 5 informan dengan presentase 95%, meyakini bahwa sirih pinang tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh. 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sirih

pinang dapat menyebabkan berbahaya bagi tubuh, jika dikonsumsi secara berlebihan. Hal ini dapat menyebabkan penyirih merasakan beberapa penyakit yaitu sakit kepala, sakit gigi dan batuk.

B. Saran

Meneliti lebih mendalam mengenai persepsi masyarakat terkait manfaat dan bahaya konsumsi sirih pinang bagi kesehatan. Kajian ini dapat mencakup aspek medis, ilmiah, serta perbandingan antara pemahaman masyarakat dengan data empiris. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai isu kesehatan yang terkait dengan tradisi mengkonsumsi sirih pinang.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S. dan Aabunawas, K. 2023. Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 (1): 2776-3005.
- Assomady, R. 2019. Tradisi Pinang Sirih dalam adat peminangan Melayu Jambi. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Aritonang, M., Siagian, M.T. dan Tarigan F. L. 2019. Pengaruh budaya makan sirih terhadap status kesehatan periodontal pada masyarakat Suku Karo di Desa Tiga Juhar Kabupaten Deli Serdang tahun 2016. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4 (1): 94-104.
- Darmono, 2007. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (Centella asiatica L.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Laksado*. Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan.
- Dwinanto, A., Soemarwoto, R. S. Palar, M. R. A. 2019. budaya sirih pinang dan peluang pelestariannya di Sumba Barat, Indonesia. *Jurnal Patanjala*, 11 (3): 363-379.
- Friedberg, C. 1995. Etnobotani, Prospek dan Masa Depan. Prosiding Seminar Nasional Etnobotani. *Balitbang Botani, Puslitbang Biologi-LIPI*, Bogor.
- Gembong. T. 2004. *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hermanto, L. O., Nibenia, J., Sharon, K. dan Rosa, D. 2023. Pemanfaatan tanaman sirih (*Piper betle L*) sebagai obat tradisional. *Pharmaceutical Science Journal*, 3 (1): 33-42.
- Hidayangingtias, P., 2008. *Perbandingan Efek Antibakteri Air Seduhan Daun Sirih (Piper betle Linn) Terhadap Streptococcus Mutans Pada Waktu Kontak dan Konsentrasi yang Berbeda*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irmayangi, T., Nurbani dan Bangun S. 2015. *Local genius dan implementasi pengarusutamaan gender pada pemerintahan kabupaten di Sumatera Utara*. *Jurnal MIMBAR*, 31 (2): 475-484.
- Iswandono, E., Zuhud, E.A.M., Hikmat, A., dan Kosmaryangdi, N. 2015. Pengetahuan Etnobotani Suku Manggarai dan Implikasinya Terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Hutan di Pengunungan Ruteng. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3): 171-181.
- Lestari Dewi, Ni Ketut., Mohammad J., & Isnainar. (2017). Kajian pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *e-JIP BIOL*, 5(2): 92-108.

- Lintal, M. 2021. Identifikasi spesies pinang (*Areca catechu L.*) dan pemanfaatannya oleh masyarakat Maluku Utara. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1 (1): 33-41.
- Maulidiah, D. 2021. Etnobotani tumbuhan bahan tradisi menginang oleh Suku Osing Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moeljanto, R.D., dan Mulyono. 2003. *Hasiat Dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Ndruru, M. 2020. leksikon flora pada bolanafo bagi guyub tutur Nias kajian ekolinguistik. *Jurnal Education and development*, 8 (2): 257-260.
- Nurdiani, N. 2014. Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *Jurnal Comtech* 5 (2): 1110-1118.
- Patil, R. S., Harale, P. M., Shivangekar, K. V., Kumbhar, P. P., and Desai, R. R. (2015). Phytochemical potential and in vitro antimicrobial activity of *Piper betle Linn.* leaf extracts. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*. 7(5): 1095- 1101.
- Putri, R. H., Barid, I. dan Kusumawardani, B. (2016). Daya hambat ekstrak daun tembakau terhadap pertumbuhan mikroba rongga mulut. *Stomatognatic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 11 (2): 27-31.
- Rochman, F. dan Hamida, R. 2017. Keragaan karakter morfologi, stomata, dan klorofil enam varietas tembakau lokal Tulungagung, *Jurnal Litbang Pertanian*, 9 (1): 15-23.
- Siagian, K.V. 2012. Status kebersihan gigi dan mulut Suku Papua pengunyah pinang di Manado. *Jurnal Dentofasial*, 11 (1): 1-6.
- Suarantika, F., Patricia, V. M. dan Rahma, H. 2023. Optimasi Proses Ekstraksi Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) yang Memiliki Aktivitas Antioksidan Berdasarkan Penggunaan secara Empiris. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 9 (1): 16-21.
- Sarjani, T. M., Mawardi., Pandia, E. S. dan Wulandari, D. 2017. Identifikasi morfologi dan anatomi tipe stomata famili *Piperaceae* di Kota Langsa. *Jurnal IPA dan Pembelajaran (JIPI)*, 1 (2): 182-191.
- Suminar E. 2020. simbol dan makna sirih pinang pada suku atoni pah meto di timor tengah utara. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 8 (1): 55-62.
- Sebayang, L. dan Hardayangi, M. A. 2020. The morphology characteristics of plant gambir (*Uncaria gambire Roxb.*) in Pakpak Barat District. *Jurnal Pertanian Tropik*, 7 (2): 213-218.
- Touwely. S., Kakiay, A. C. dan Makulua K. 2020. Sirih pinang sebagai simbol pemersatu keluarga (suatu kajian pemaknaan budaya sirih pinang dalam kontrks masyarakat Riring, Kecamatan Taniwel). *Jurnal Ilmu Sosisal Keagamaan* 1 (1) : 12-27.

Wijayangti, M. P. Yuliawati, S. dan Hastiningsih, R. 2015. Uji toksisitas daun tembakau (*nicotiana tabacum L*) dengan metode maserasi terhadap mortalitas *culex quinquefasciatus*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3 (1): 143-151.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner 1 (Identitasi Responden).

Nama Lengkap :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Pendidikan Akhir :
Asal :

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner 2 (Panduan Pertanyaan).

1. Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang terdiri dari 5 bahan utama yaitu daun sirih, gambir, pinang, kapur dan tembakau?
2. Apakah Responden pernah menyirih sirih pinang?
3. Apakah Responden sering menyirih sirih pinang?
4. Apakah Responden suka menyirih sirih pinang?
5. Seberapa sering Responden menyirih sirih pinang?
6. Apakah Responden pernah mengikuti acara pernikahan dengan adat suku Nias
7. Apakah Responden "setuju" atau "tidak setuju" bahwa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias?
8. Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias?
9. Apakah proses penjamuan tamu dengan sirih pinang diacara pernikahan, saat ini sudah dijalankan dengan benar?
10. Apakah responden mengetahui tentang nilai atau filosofi dari sirih pinang?
11. Jika Responden menjawab "Ya" pada pertanyaan sebelumnya, silahkan sebutkan apa saja nilai atau filosofi dari sirih Pinang
12. Apakah menyirih sirih pinang aman bagi Tubuh?
13. Apakah menyirih sirih pinang berbahaya bagi Tubuh?
14. Apakah Responden pernah mengalami sakit karena mengkonsumsi sirih pinang ?
15. Jika Responden menjawab "Ya" pada pertanyaan sebelumnya, sebutkan penyakit apa yang dialami!
16. Menurut Responden, Apakah sirih pinang memiliki manfaat bagi Tubuh?
17. Apakah bahan dari sirih pinang dapat dijadikan obat tradisional?
18. Jika Responden menjawab “ Ya” pada pertanyaan sebelumnya sebutkan penyakit apa yang dapat di sembuhkan dari bahan sirih pinang?

Lampiran 3. Wawancara dengan Masyarakat 1 (Pemanfaatan Sirih Pinang dalam Proses Upacara Pernikahan Adat).

Data Informan:	Jawaban
1. Nama	• A. Seri Gulo
2. Umur	• 68 Tahun
3. Jenis Kelamin	• Laki-laki
4. Pekerjaan	• Petani
5. Alamat	• Desa Lakhene, Dusun 3
Panduan Pertanyaan:	Jawaban:
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang? • Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias? • Apa dasar penetapan sirih pinang sebagai salah satu elemen yang penting dan tidak tergantikan di upacara pernikahan adat? • Apa filosofi dari sirih pinang? • Bagaimana proses praktik keberlangsungan upacara pernikahan adat suku Nias? • Apakah sirih pinang bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disembuhkan oleh sirih pinang? • Apakah sirih pinang berbahaya bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disebabkan oleh sirih pinang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen sirih pinang yaitu daun sirih, daun gambir kering, biji pinang, tembakau dan kapur, namun kadah ditambahkan cengkeh juga, tergantung orangnya. • Karena sudah budaya dan tradisi turun temurun dari nenek moyang kita. • Pada Zaman dahulu nenek moyang kita lebih cenderung menggunakan obat tradisional, sirih pinang diyakini memiliki khasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit. Pada zaman dulu juga nenek moyang kita cenderung membersihkan gigi dan mulut dengan cara menyirih, sehingga sirih pinang sudah dianggap sebagai salah satu ciri khas dari budaya Nias. • Sebagai bentuk penghormatan, penerimaan, pemersatu tali persaudaraan. • Tahap pertama yaitu <i>wamaigi niha</i> (kunjungan pertama ke rumah calon istri), tahap kedua <i>wemanga bawi nisila hulu</i> (lamaran), tahap ketiga yaitu <i>wangohori mbowo</i> (penyerahan jujuran/mahar). Tahap keempat yaitu acara <i>fangowalu</i> (acara pernikahan), tahap kelima yaitu peresmian (syukuran adat di rumah mempelai laki-laki) dan tahap keenam yaitu <i>femanga gahe</i> (kedua mempelai datang kerumah perempuan setelah resmi jadi suami istri).

	<ul style="list-style-type: none"> • Ya, kami masyarakat Nias percaya bahwa sirih pinang memiliki khasiat bagi tubuh. Penyakit yang dapat disembuhkan yaitu, sakit perut, batuk, obat luka, mengatasi rasa kelelahan dan dapat menguatkan gigi. • Menurut saya, sampai saat ini belum ada kasus masyarakat mengalami sakit serius karena menyirih sirih pinang. Hanya saja dapat menyebabkan sakit kepala bila kapurnya terlalu banyak.
<p>Data Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Umur 3. Jenis Kelamin 4. Pekerjaan 5. Alamat 	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. I. Yosi Gulo 2. 72 Tahun 3. Perempuan 4. Dukun (<i>samaele'o</i>) 5. Desa Lakhene, Dusun 1
<p>Panduan Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang? • Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias? • Apa dasar penetapan sirih pinang sebagai salah satu elemen yang penting dan tidak tergantikan di upacara pernikahan adat? • Apa filosofi dari sirih pinang? • Bagaimana proses praktik keberlangsungan upacara pernikahan adat suku Nias? • Apakah sirih pinang bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disembuhkan oleh sirih pinang? • Apakah sirih pinang berbahaya bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disebabkan oleh sirih pinang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sirih pinang terdiri dari beberapa bahan utama seperti daun sirih, daun gambir yang dikeringkan, biji pinang, tembakau dan kapur. Terkadang cengkeh juga ditambahkan, tergantung preferensi individu. • Kebiasaan menyirih merupakan warisan budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi, menjadikannya bagian integral dari tradisi masyarakat. • Di masa lampau, nenek moyang kita lebih mengandalkan pengobatan tradisional. Sirih pinang dipercaya memiliki khasiat menyembuhkan berbagai penyakit. • Sirih pinang memiliki peran penting dalam adat istiadat, digunakan sebagai simbol penghormatan, jembatan komunikasi, wujud keharmonisan kekeluargaan. • Dalam prosesi pernikahan adat Nias, terdapat enam tahapan utama yang melibatkan sirih pinang, mulai dari kunjungan pertama hingga acara syukuran pasca pernikahan.

-
- Masyarakat Nias meyakini khasiat sirih pinang bagi kesehatan tubuh, termasuk mengobati sakit perut, batuk dan memperkuat gigi.
 - Sejauh ini aya menyirih setiap hari, namun belum terjadi apa-apa dan belum ada laporan kasus serius akibat menyirih, meski konsumsi kapur berlebih dapat menyebabkan pusing.
-

Data Informan:

1. Nama
2. Umur
3. Jenis Kelamin
4. Pekerjaan
5. Alamat

Jawaban:

- a. Rosmurniati Mendrofa
 - b. 62 Tahun
 - c. Perempuan
 - d. Petani dan took adat perempuan
 - e. Desa Lakhene, Dusun 3
-

Panduan Pertanyaan:

- Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang?
 - Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias?
 - Apa dasar penetapan sirih pinang sebagai salah satu elemen yang penting dan tidak tergantikan di upacara pernikahan adat?
 - Apa filosofi dari sirih pinang?
 - Bagaimana proses praktik keberlangsungan upacara pernikahan adat suku Nias?
 - Apakah sirih pinang bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disembuhkan oleh sirih pinang?
 - Apakah sirih pinang berbahaya bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disebabkan oleh sirih pinang?
 - Sirih pinang terdiri dari beberapa bahan pokok, yaitu daun sirih segar, ekstrak gambir yang telah dikeringkan, biji pinang, daun tembakau, dan kapur. Sebagian orang juga menambahkan bunga cengkeh sesuai preferensi mereka.
 - Kebiasaan ini merupakan warisan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari tradisi masyarakat setempat.
 - Di masa lalu, pengobatan tradisional lebih diutamakan oleh leluhur kita. Sirih pinang diyakini memiliki berbagai khasiat penyembuhan. Selain itu, menyirih juga digunakan sebagai metode alami untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.
 - Sirih pinang memiliki fungsi sosial yang penting, yaitu sebagai simbol penghormatan, dan perekat ikatan kekeluargaan.
 - Dalam adat pernikahan Nias, terdapat enam tahapan utama yang melibatkan sirih pinang: Wamaigi niha: Kunjungan pertama ke kediaman calon
-

pengantin wanita, Wemanga bawi nisila hulu: Prosesi lamaran, Wangohori mbowo: Penyerahan mahar, Fangowalu: Upacara pernikahan, Peresmian: Syukuran adat di rumah mempelai pria, Femanga gahe: Kunjungan pasangan pengantin ke rumah mempelai wanita setelah resmi menikah

- Masyarakat Nias meyakini bahwa sirih pinang memiliki berbagai manfaat kesehatan, termasuk meredakan sakit perut, menyembuhkan batuk, mengobati luka, mengurangi kelelahan, dan memperkuat gigi.
- Tidak berbahaya, hanya pusing saja jika tembakau dan kapurnya kebanyakan.

Data Informan:

1. Nama
2. Umur
3. Jenis Kelamin
4. Pekerjaan
5. Alamat

Jawaban:

1. I. Resi Gulo
2. 60 Tahun
3. Perempuan
4. Petani (budidaya daun sirih, gambir dan pinang)
5. Desa Lakhene, Dusun 1

Panduan Pertanyaan:

- Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang?
 - Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias?
 - Apa dasar penetapan sirih pinang sebagai salah satu elemen yang penting dan tidak tergantikan di upacara pernikahan adat?
 - Apa filosofi dari sirih pinang?
 - Bagaimana proses praktik keberlangsungan upacara pernikahan adat suku Nias?
 - Apakah sirih pinang bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disembuhkan oleh sirih pinang?
- Komposisi utama sirih pinang meliputi beberapa bahan alami, yakni daun sirih segar, ekstrak gambir kering, biji pinang, daun tembakau, serta kapur. Beberapa orang juga menambahkan bunga cengkeh sesuai selera masing-masing.
 - Praktik mengunyah sirih pinang merupakan tradisi luhur yang diwariskan secara turun-temurun, menjadikannya elemen tak terpisahkan dari identitas budaya setempat.
 - Pada era silam, leluhur kita lebih banyak memanfaatkan ramuan tradisional untuk pengobatan. Sirih pinang dianggap memiliki berbagai khasiat penyembuhan. Selain itu, kebiasaan menyirih juga berfungsi sebagai metode alami untuk menjaga
-

-
- Apakah sirih pinang berbahaya bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disebabkan oleh sirih pinang?
- kebersihan mulut dan gigi, sehingga menjadi salah satu ciri khas yang melekat pada budaya masyarakat Nias.
- Dalam adat istiadat, sirih pinang memegang peranan krusial sebagai lambang kehormatan, penerimaan, dan perekat hubungan kekerabatan.
 - Prosesi pernikahan adat Nias mencakup enam tahapan penting yang semuanya melibatkan penggunaan sirih pinang, dimulai dari kunjungan awal hingga perayaan pasca pernikahan.
 - Warga Nias memiliki keyakinan kuat akan manfaat sirih pinang bagi kesehatan, termasuk sebagai obat untuk masalah pencernaan, batuk, luka luar, mengurangi kelelahan, serta memperkuat struktur gigi.
 - Hingga saat ini, belum ditemukan adanya dampak kesehatan yang serius akibat kebiasaan menyirih, meskipun penggunaan kapur yang berlebihan dapat mengakibatkan sakit kepala ringan.

Data Informan:

1. Nama
2. Umur
3. Jenis Kelamin
4. Pekerjaan
5. Alamat

Jawaban:

1. I. Gabute Gulo
2. 69 Tahun
3. Perempuan
4. Tokoh adat perempuan
5. Desa Lakhene, Dusun 2

Panduan Pertanyaan:

- Apakah ramuan atau bahan dari sirih pinang?
 - Mengapa sirih pinang sangat penting dalam acara pernikahan suku Nias?
 - Apa dasar penetapan sirih pinang sebagai salah satu elemen yang penting dan tidak tergantikan di upacara pernikahan adat?
 - Apa filosofi dari sirih pinang?
- Ramuan sirih pinang terdiri dari beberapa elemen utama: daun sirih yang masih segar, sari gambir kering, bijipinang, lembaran tembakau, dan kapur. Beberapa penikmatnya juga menambahkan cengkeh sesuai selera pribadi.
 - Praktik menyirih merupakan warisan leluhur yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, menjadi bagian integral dari identitas budaya lokal.
-

-
- Bagaimana proses praktik keberlangsungan upacara pernikahan adat suku Nias?
 - Apakah sirih pinang bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disembuhkan oleh sirih pinang?
 - Apakah sirih pinang berbahaya bagi kesehatan tubuh? Jika ya, apa saja penyakit yang dapat disebabkan oleh sirih pinang?
 - Karena nenek moyang kita lebih mengandalkan pengobatan tradisional. Sirih pinang dipercaya memiliki beragam khasiat penyembuhan.
 - Dalam konteks sosial, sirih pinang berperan penting sebagai simbol ketulusan dalam menyambut tamu, serta wujud penghargaan dan penghormatan.
 - Dalam rangkaian adat pernikahan Nias, sirih pinang hadir dalam enam tahapan kunci: Wamaigi niha: Pertemuan awal di kediaman calon mempelai wanita, Wemanga bawi nisila hulu: Upacara peminangan, Wangohori mbowo: Ritual penyerahan mas kawin, Fangowalu: Prosesi pernikahan, Peresmian: Perayaan adat di rumah mempelai pria, Femanga gahe: Kunjungan pengantin baru ke keluarga mempelai wanita
 - Warga Nias meyakini bahwa sirih pinang menawarkan beragam manfaat kesehatan, seperti meredakan gangguan pencernaan, menyembuhkan batuk, membantu penyembuhan luka, mengurangi rasa letih, dan memperkuat struktur gigi.
 - Hingga kini tidak ada efek samping serius dari kebiasaan menyirih.
-

Lampiran 4. Dokumentasi Penajian Tamu engan Sirih Pinang



Gambar 6. (a) Komponen Utama Sirih Pinang, (b) *Mbola Afo*, (c) Sirih Pinang, (d) Penyambutan Tamu dengan Sirih Pinang, (e) Penyerahan *Mbola Afo*, (f) Tarian *Maena Sirih Pinang*.

Lampiran 5. Data Kuesioner dan Dokumentasi Wawancara.

Data kuesioner dan dokumentasi wawancara dapat diakses pada link berikut ini:
https://drive.google.com/drive/folders/1QylzRUGJTVW_gF5FXwe3jH9LC5xPwtI

